

ABSTRAK

Epilepsi merupakan suatu kondisi yang ditandai adanya bangkitan berulang sebagai akibat dari adanya gangguan fungsi otak secara intermitten, yang disebabkan oleh lepas muatan listrik abnormal dan berlebihan di neuron-neuron secara paroksismal dan disebabkan oleh berbagai etiologi. Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara kasus epilepsi menempati posisi kelima kunjungan terbanyak di ruangan poli anak. Terapi utama epilepsi adalah dengan pemberian obat antiepilepsi (OAE). Evaluasi penggunaan penting pada pasien epilepsi karena obat antiepilepsi digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antiepilepsi pada pasien epilepsi pediatri di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan gambaran penggunaan obat antiepilepsi paling banyak adalah asam valproat (43,2%) dan carbamazepine (53,7%) pada usia remaja awal, gambaran penggunaan obat antiepilepsi yang berdasarkan ketepatan obat adalah tepat (97,0%), berdasarkan ketepatan dosis adalah tepat (88,9%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan obat antiepilepsi di RSUD Cut Meutia Aceh Utara sudah sesuai tepat obat dan tepat dosis.

Kata kunci: terapi, tepat obat, tepat dosis, penggunaan obat, usia

ABSTRACT

Epilepsy is a condition characterized by recurrent seizures as a result of intermittent impairment of brain function, caused by abnormal and excessive electrical discharge in neurons in a paroxysmal manner and caused by various etiologies. Cut Meutia General Hospital, North Aceh Regency, epilepsy cases occupy the fifth position with the highest number of visits in the pediatric polyclinic. The main therapy for epilepsy is the administration of anti-epileptic drugs (OAE). Evaluation of use is important in epilepsy patients because antiepileptic drugs are used for a long period of time. The purpose of this study was to determine the description of the use of antiepileptic drugs in pediatric epilepsy patients at Cut Meutia General Hospital, North Aceh Regency. This study is a non-experimental study with purposive sampling technique. The results of the study showed that the description of the most frequent use of antiepileptic drugs was valproic acid (43.2%) and carbamazepine (53.7%) in early adolescence, the description of the use of antiepileptic drugs based on drug precision was correct (97.0%), based on precise correct dose (88.9%). The conclusion of this research is that the use of antiepileptic drugs at RSU Cut Meutia, North Aceh is appropriate to the right drug and the right dose.

Keywords: *therapy, appropriate drug, appropriate dose, drug use, age*